

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU  
JURUSAN DIET GIZI**

**TUGAS AKHIR, 2020**

**NIKMA LUTFI**

**GAMBARAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BALITA STUNTING  
USIA 24-59 BULAN DI KECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN  
INDRAGIRI HULU (DATA SEKUNDER : DATA PPG TAHUN 2017)**

xiv + 45 Halaman + 7 Tabel + 2 Gambar

---

## **INTISARI**

*Stunting* yaitu keadaan gagal tumbuh akibat dari kekurangan gizi kronis yang akibatnya tinggi badannya akan lebih pendek disesianya. *Stunting* yaitu keadaan yang terlalu pendek dan berada pada minus 2 *Standard Deviasi* (<2SD) dari tabel status gizi atau *Child Growth Standard*. Pemberian ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain yang diberikan kepada bayi sejak baru dilahirkan selama 6 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pemberian ASI eksklusif pada balita *stunting* usia 24-59 bulan di Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan data sekunder perencanaan program gizi Tahun 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 44 sampel balita *stunting* diperoleh hasil bahwa riwayat ASI eksklusif balita *stunting* yang mendapatkan ASI 45,5%, sedangkan yang tidak mendapatkan ASI eksklusif 54,5%. Alasan ibu balita tidak ASI eksklusif yaitu alasannya ASI tidak keluar sebanyak 11,4%, dan anak tidak mau menyusu sebanyak 11,4%. Distribusi Responden menurut Jenis Makan yang Diberikan sebelum Anak Berusia 6 bulan yaitu diberikan susu formula sebanyak 95,8%, dan diberikan pisang halus sebanyak 4,2%. Diharapkan kepada ibu yang mempunyai balita agar lebih memperhatikan balita dalam mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan tanpa memberikan makan atau minuman yang lain. Perlu diberikan penyuluhan atau konseling mengenai pentingnya ASI eksklusif bagi balita

**Daftar Pustaka : 36 (2001-2018)**

**Kata Kunci : Balita, Stunting dan ASI eksklusif.**

**MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA  
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF RIAU  
DEPARTMENT OF DIET NUTRITION**

**FINAL TASK REPORT**

**NIKMA LUTFI**

**OVERVIEW OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING FOR STUNTING  
TODDLERS AGED 24-59 MONTHS IN THE INDRAGIRI HULU  
(SUBDISTRICT : PPG 2017 DATA)**

xiv + 45 Pages + 7 Table + 2 Picture

---

**ABSTRAK**

Stunting is a state of failure to thrive due to chronic malnutrition which results in shorter height. Stunting is a condition that is too short and is at minus 2 Standard Deviations (<2SD) from the nutritional status table or Child Growth Standard. Exclusive breastfeeding is breastfeeding without adding and or replacing with food or other drinks given to the baby since he was born for 6 months. This study aims to look at the description of exclusive breastfeeding for stunting toddlers aged 24-59 months in Pasir Penyau District, Indragiri Hulu District. This type of research is a type of descriptive research with secondary data planning nutrition programs in 2017.

The results showed that from 44 samples of stunting toddlers obtained results that the history of exclusive breastfeeding stunting toddlers who got 45.5% breast milk, while those who did not get 54.5% exclusive breastfeeding. The reason for mothers of toddlers who are not exclusive breastfeeding is the reason that breastmilk does not come out as much as 11.4%, and children do not want to breastfeed as much as 11.4%. Distribution of Respondents according to the type of food given before children aged 6 months is given formula milk as much as 95.8%, and given fine bananas as much as 4.2%. It is expected that mothers who have toddlers pay more attention to toddlers in getting exclusive breastfeeding for 6 months without providing food or other drinks. Counseling or counseling should be given about the importance of exclusive breastfeeding for toddlers.

**Bibliography : 36 (2001-2018)**

**Keywords : Toddler, Stunting and exclusive breastfeeding.**